

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Sistem informasi telah menjadi suatu kebutuhan yang penting di berbagai bidang kehidupan termasuk di bidang bisnis. Sebagian besar organisasi bisnis telah menjadikan sistem informasi sebagai bagian yang penting bagi keberlangsungan kegiatan organisasinya. Pada era globalisasi ini, perkembangan teknologi sistem informasi membawa banyak perubahan dalam sebuah perusahaan dalam mengolah data-data menjadi informasi yang bermanfaat bagi perusahaan. Sistem informasi juga sangat berperan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan khususnya sistem informasi yang terkomputerisasi. Saat ini, banyak perusahaan telah menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk mengolah data lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih kompetitif.

De'lady Spa Kampoeng & Beauty Bar yang terletak di jln. Kartini no. 52b pematang siantar, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kecantikan dan penjualan produk kecantikan. Pada perusahaan ini pencatatan setiap transaksi pembelian, penjualan dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pelanggan dilakukan oleh *front desk* atau kasir. Saat ini sistem yang di terapkan pada proses bisnis De'lady Spa Kampoeng & Beauty Bar terkait dengan proses penjualan produk dan jasa masih melakukan pencatatan kedalam buku yang mengakibatkan pencarian data penjualan produk dan jasa menjadi lambat. Pada proses pembelian perusahaan hanya melakukan penyimpanan kwitansi atau faktur pembelian barang yang diberikan oleh *supplier*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Spa Pada De'lady Spa Kampoeng & Beauty Bar”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Pada proses penjualan jasa dan produk, *front desk* atau kasir kesulitan mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan sehingga lambatnya transaksi penjualan akibat pencarian data dan penyajian informasi yang memakan waktu.
2. Pada proses pembelian, sulitnya mendapatkan informasi stok barang dan informasi jumlah setiap barang yang terjual sehingga pemilik kesulitan dalam menentukan jumlah pembelian.
3. Pada proses pembuatan laporan menjadi lebih lama karena harus menyesuaikan kembali data penjualan, data pembelian dan data persediaan yang pernah dilakukan.

### 1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### 1. *Input*

*Input* yang digunakan dalam sistem informasi spa ini meliputi data pengguna sistem, *supplier*, kategori, barang, layanan, pegawai, paket regular dan paket promo.

#### 2. Proses

Proses yang ada dalam sistem informasi spa ini meliputi persediaan mendekati minimum, pesanan pembelian, pembelian, retur pembelian, pelanggan, penjualan produk, pesanan penjualan, pemakaian barang.

#### 3. Output

Output sistem informasi spa ini meliputi pesanan pembelian, faktur penjualan, laporan barang, laporan pemakaian barang per-periode bulanan, laporan pemakaian barang per-produk, laporan pembelian per-periode bulanan, laporan-pembelian per-produk, laporan per-*supplier*, laporan retur pembelian per-periode bulanan, laporan retur pembelian per-*supplier*, laporan penjualan per-periode harian, laporan penjualan produk per-periode bulanan, laporan penjualan per-pelanggan, laporan penjualan per-item.

#### 1.4. Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi spa pada De'lady Spa Kampoeng & Beauty Bar sehingga mampu memenuhi proses bisnis yang sebenarnya dalam perusahaan dengan menghadirkan sistem informasi yang dapat membantu dalam proses-proses bisnisnya.

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menambah wawasan penulis tentang penerapan sistem informasi khususnya sistem informasi spa.
2. Menyediakan sebuah sistem informasi yang terintegrasi yang mampu menangani transaksi-transaksi di De'lady SPA Kampoeng & Beauty Bar sehingga meminimalkan kekeliruan akibat *human error*.

#### 1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah *Prototyping*, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Pengguna

Pada tahap ini penulis melakukan analisis terhadap sistem berjalan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai dengan melakukan analisis dokumen dan melakukan observasi. Menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) pada analisis kebutuhan fungsional.

2. Mengembangkan *Prototype*

Disini penulis akan menampilkan sistem yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan De'lady SPA. Membuat tampilan fitur-fitur yang cepat dan mudah di akses oleh *user* yaitu menu utama, menu *input*, menu pembelian, menu paket dan menu laporan.

3. Evaluasi *Prototype*

Evaluasi ini dilakukan oleh perancang sistem apakah *prototyping* yang dibangun sudah sesuai dengan yang diinginkan.